

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Body lotion merupakan sediaan kosmetik emulsi yang terdiri dari dua cairan yang tidak saling bercampur dan berfungsi untuk perawatan tubuh, baik untuk melindungi dan dehidrasi kulit akibat pengaruh lingkungan. Mekanisme kerja dari *body lotion* dapat menarik air di udara yang masuk ke dalam *stratum corneum* yang dehidrasi akibat menguapnya air dari kulit sehingga dari proses tersebut kulit dapat lembab kembali (Irmayanti *et al.*, 2021). Maka dari itu, *body lotion* masuk ke dalam golongan *emolient* dengan sifat sebagai sumber melembabkan kulit (Rusli & Pandean, 2017).

Produk-produk perawatan kulit yang beredar dipasaran hingga saat ini banyak yang menggunakan minyak mineral (*mineral oil*) sebagai bahan utama untuk fase minyak yang dapat berfungsi sebagai pelembut (*emollient*) (Chuberre *et al.*, 2019). Minyak mineral merupakan parafin cair hasil produk samping pengolahan minyak bumi untuk bahan bakar, beberapa alasan mendasar penggunaan minyak mineral adalah karena sifatnya yang jernih transparan, tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa dan harga murah. Parafin cair yang juga dikenal dengan *mineral oil*, biasa digunakan dalam berbagai produk perawatan kulit dan kosmetik karena aktivitasnya yang melembapkan (Rowe *et al.*, 2009). Umumnya dianggap aman untuk digunakan pada kulit dalam jumlah kecil, namun penggunaan jangka panjang atau berlebihan dapat menyebabkan efek samping tertentu. Efek samping umum penggunaan parafin cair pada kulit adalah reaksi alergi dan iritasi kulit lainnya. (Rowe *et al.*, 2009).

Alternatif lain pengganti minyak mineral pada sediaan produk perawatan kulit adalah dengan memanfaatkan minyak yang dapat diekstrak dari tumbuhan (minyak nabati) (Rahmanto, 2011). Salah satu jenis minyak nabati dan merupakan produk dari komoditi unggulan provinsi Jambi yang dapat digunakan adalah *Virgin Coconut Oil* yang berasal dari buah kelapa segar (BPS Provinsi Jambi, 2022).

Virgin coconut oil (VCO) dapat melembutkan kulit karena memiliki kandungan asam lemak terutama asam laurat dan oleat (Lucida *et al.*, 2007). *Virgin coconut oil* (VCO) efektif digunakan sebagai *moisturizer* pada kulit sehingga mampu meningkatkan hidrasi kulit dan mempercepat penyembuhan pada kulit. Oleh karena itu, *Virgin Coconut Oil* (VCO) sering digunakan sebagai bahan baku alami dalam industri pangan, farmasi, dan kosmetik, terutama untuk perawatan tubuh (Nuryanti, 2011). Selain menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO), jenis minyak nabati lain yang dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan *lotion* adalah minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO).

Crude Palm Oil (CPO) memiliki kandungan berupa β -Karoten, vitamin E (tocotrienol dan tokoferol), sterol, fosfolipid, glikolipid, terpenoid dan hidrokarbon alifatik serta pengotor lainnya. Komponen yang paling utama dari beberapa komponen di atas adalah vitamin E dan β -Karoten dimana keduanya memiliki peran sebagai antioksidan alami yang dapat melindungi kulit dari radikal bebas (Haerani *et al.*, 2018).

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan Widyasanti *et al* (2023) tentang pembuatan *body lotion* dengan menggunakan minyak kelapa, penggunaan paraffin cair dapat disubstitusikan dengan menggunakan minyak kelapa sebanyak 10% dengan hasil analisa uji penampakan homogen, uji pH dengan nilai 7,07., uji bobot jenis dengan nilai 0,9110 g/mL, uji viskositas dengan nilai 6.800 cP, dan uji daya sebar dengan nilai 6,03 cm. Pada penelitian Diba *et al* (2023) tentang pembuatan *lotion* dengan menggunakan lemak tengkawang (*Shorea stenoptera*), penggunaan parafin cair dapat disubstitusikan dengan menggunakan lemak tengkawang sebagai basis minyak sebanyak 9% dengan analisa uji penampakan dengan hasil homogen, uji pH dengan nilai rata-rata 6,9., dan uji iritasi dengan hasil tidak terdapat reaksi pada kulit. Pada penelitian Yahya *et al* (2018) tentang pembuatan *lotion* dengan menggunakan minyak sawit murni, penggunaan parafin cair dapat disubstitusikan dengan menggunakan minyak sawit murni sebanyak 15% dengan hasil analisa uji penampakan homogen, uji pH dengan nilai 7,89, uji viskositas dengan nilai 9.873 cP, uji daya lekat dengan nilai 2,46 detik, uji daya sebar dengan nilai 5,083 cm, dan uji iritasi dengan hasil tidak terdapat reaksi pada kulit.

Berdasarkan beberapa penelitian tentang *body lotion*, karakteristik sediaan *body lotion* yang baik adalah memiliki pH 4,5 – 8 (Yahya *et al*, 2018), memiliki bobot jenis 0,95 – 1,05 g/ml (Tumbelaka *et al*, 2019), memiliki viskositas 2.000 – 50.000 cp (Bhagaskara *et al*, 2018), memiliki daya sebar dengan diameter 5 – 7 cm (Safitri & Jubaidah, 2019), memiliki sediaan yang homogen (Iskandar *et al*, 2021), dan tidak menyebabkan iritasi (Iriani *et al*, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Perbandingan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan *Crude Palm Oil* (CPO) Terhadap Karakteristik *Body Lotion*”.**

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perbandingan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan *Crude Palm Oil* (CPO) terhadap karakteristik *body lotion*.
2. Untuk mendapatkan perbandingan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan *Crude Palm Oil* (CPO) yang tepat sehingga menghasilkan karakteristik *body lotion* yang terbaik.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat
Menambah pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan *Crude Palm Oil* (CPO) terhadap kulit sebagai bahan pembuatan *body lotion*.
2. Bagi Akademik
Memberikan kontribusi informasi dalam ilmu pengetahuan khususnya dibidang pemanfaatan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan *Crude Palm Oil* (CPO) sebagai bahan pembuatan *body lotion*.
3. Bagi Peneliti Lain.
Dapat dijadikan sebagai salah satu refrensi acuan untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh perbandingan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan *Crude Palm Oil* (CPO) terhadap karakteristik *body lotion*.

1.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh perbandingan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan *Crude Palm Oil* (CPO) terhadap karakteristik *body lotion*.
2. Terdapat perbandingan *Virgin Coconut Oil* (VCO) dan *Crude Palm Oil* (CPO) yang tepat sehingga menghasilkan karakteristik *body lotion* yang terbaik